

## Transkrip Hasil Wawancara

Pertanyaan	Informan 1 (Senior Auditor Bapak MAA)
Bagaimana pandangan Bapak mengenai pentingnya penggunaan ATLAS bagi auditor terhadap akurasi hasil audit ?	“ATLAS secara umum sudah cukup membantu dalam menunjang pekerjaan auditor, hanya saja tidak bisa dikatakan sepenuhnya efektif, karena biasanya terdapat klien-klien yang unik-unik, seperti transaksi-transaksi atau pencatatan akuntansinya yang tidak jelas, terlalu banyak transaksi juga sehingga dalam proses audit ini tidak bisa selalu menggunakan ATLAS. Tapi, untuk kerampingan adminitrasi ATLAS sudah cukup membantu. Lalu juga sudah ada penguncian-penguncian secara struktur di dalam ATLAS itu juga sudah baik, dan untuk klien- klien yang normal, termasuk manajemen didalamnya, ATLAS sudah bisa dibilang sangat baik dalam menunjang proses audit.”
Apakah ATLAS berkontribusi dalam meningkatkan kualitas analisis resiko hasil audit yang dilakukan ?	“Menurut pandangan saya, aplikasi ATLAS cukup membantu dalam pelaksanaan pekerjaan audit, meskipun belum dapat digunakan secara maksimal 100%. Hal ini karena terdapat beberapa rumus atau formula di dalam sistem yang dinilai masih terlalu kaku bagi para akuntan. Misalnya, dalam penentuan tingkat risiko, ATLAS secara otomatis mengklasifikasikan perusahaan BUMN sebagai berisiko tinggi dan koperasi sebagai berisiko rendah. Namun, dalam praktiknya di lapangan, hal tersebut tidak selalu sesuai dengan kondisi sebenarnya. Sebagai contoh, apabila omset koperasi lebih tinggi dari perusahaan BUMN, belum tentu tingkat risikonya juga rendah, demikian pula sebaliknya. Oleh karena itu, menurut saya, ATLAS memang dapat digunakan sebagai alat bantu, tetapi penerapannya belum sepenuhnya ideal.”
Menurut Bapak, apakah penggunaan aplikasi ATLAS bisa berkontribusi dalam meningkatkan jumlah klien atau laporan audit yang dihasilkan	“Kami ini masih memakai kombinasi antara manual dan ATLAS. Jadi kalau ada beberapa klien yang butuh cepat, ATLAS menurut kami masih belum bisa diandalkan sepenuhnya. Jadi untuk dampaknya bagi banyaknya jumlah klien atau laporan audit yang dihasilkan menggunakan ATLAS ini belum ada”
Menurut Bapak, apakah dengan adanya aplikasi ATLAS ini, Auditor di KAP MNK merasa dimudahkan dalam melakukan proses audit ?	“Ya, betul kami dimudahkan dengan adanya ATLAS, tapi tidak 100 persen ya, ada beberapa aspek penting, seperti pengujian substantif atas akun-akun tertentu, masih perlu dilakukan secara manual karena fitur tersebut belum tersedia pada versi ATLAS yang saat ini digunakan”
Menurut Bapak sebagai auditor, apakah aplikasi ATLAS ini berkontribusi dalam penyelesaian tugas atau laporan audit tepat waktu ?	“Terkait dengan kemampuan ATLAS dalam membantu auditor menyelesaikan pekerjaan audit tepat waktu, aplikasi ini memang memberikan kemudahan dalam hal kerapian dan keteraturan administrasi, tetapi belum sepenuhnya mempercepat proses secara signifikan. Pengumpulan dan pengolahan data masih memerlukan tahapan manual, sehingga efisiensi waktu belum maksimal, biasanya juga karena klien itu lambat jika dimintai berkas-berkas bukti transaksi ataupun dokumen”.

Pertanyaan	Informan 2 (Senior Auditor Ibu NO)
Dalam mendukung akurasi hasil audit, apakah ada fitur atau menu di dalam aplikasi ATLAS yang paling berkontribusi dalam meningkatkan akurasi hasil audit ?	“Menurutku sebagai audior, fitur yang dinilai paling berkontribusi dalam meningkatkan kualitas audit pada aplikasi ATLAS adalah fitur materialitas. Soalnya melalui fitur ini, auditor dapat memperoleh panduan dalam menentukan batas atau tingkat materialitas yang disesuaikan dengan jenis perusahaan, seperti perusahaan nirlaba maupun konvensional. Aplikasi ini juga memberikan acuan untuk menentukan sejauh mana akun atau transaksi perlu diuji. Tapi ya lagi-lagi gak selalu support, ada juga kelemahannya, contohnya ATLAS itu belum mampu mendeteksi anomali pada transaksi kecil.

Padahal, transaksi yang secara nominal kecil belum tentu bebas dari risiko kecurangan, jadi dibutuhkan juga pemeriksaan manual.”

Pertanyaan	Informan 3 (Senior Auditor Bapak RR)
Menurut Bapak sebagai pengguna ATLAS, apakah ATLAS ini sudah sesuai dengan standar audit yang berlaku ?	“ya, ATLAS telah disesuaikan dengan Standar Audit (SA) yang berlaku, sehingga dari sisi kepatuhan terhadap standar, aplikasi ini sudah cukup akurat. Sebagai contoh, dalam proses penerimaan klien, sistem ATLAS sudah menyediakan panduan berbasis SA tertentu, lengkap dengan daftar pertanyaan dan langkah-langkah yang harus dipenuhi sesuai standar audit.”
Berapa biasanya perikatan waktu dengan klien untuk menyelesaikan audit hingga menghasilkan opini audit ?	“Kami secara umum rata-rata itu satu bulan, satu klien. Namun ada juga beberapa klien yang lebih dari satu bulan, biasanya klien tersebut memiliki kasus-kasus unik, tergantung pada kompleksitas dan kesiapan data dari klien. Tapi ada juga klien yang hanya butuh kurang dari satu bulan proses audit.”
Menurut Bapak sebagai auditor, apakah aplikasi ATLAS ini berkontribusi dalam penyelesaian tugas atau laporan audit tepat waktu ?	“ATLAS di dalam sistemnya sudah terintegrasi dengan baik Secara keseluruhan, ATLAS cukup membantu karena auditor bisa menautkan dokumen langsung di dalam sistem lewat fitur hyperlink, jadi tidak gampang lupa atau nyasar nyari file. Memang masih ada beberapa hal yang dikerjakan manual, tapi ATLAS tetap dipakai buat nyimpen catatan-catatan kecil atau momerandum tentang klien mulai dari keterangan tambahan sampai kelebihan dan kekurangan klien yang di audit juga ada, itu bisa di catat di ATLAS, jadi supaya tidak lupa”

Pertanyaan	Informan 4 (Senior Auditor Ibu AR)
Apakah ATLAS berkontribusi dalam meningkatkan kualitas analisis resiko hasil audit yang dilakukan ?	“Ya, Aplikasi ini memiliki fitur deteksi otomatis yang ketat terhadap ketidaksesuaian data, seperti perbedaan format nomor akun atau selisih nominal sekecil satu rupiah yang akan langsung terdeteksi dan tidak dapat dilanjutkan sebelum diperbaiki. Namun demikian, kekurangannya adalah belum tersedianya fitur uji substantif per akun, padahal setiap akun memiliki karakteristik yang berbeda dan membutuhkan pengujian tersendiri”.
Menurut Ibu, apakah dengan adanya aplikasi ATLAS ini, Auditor di KAP MNK merasa dimudahkan dalam melakukan proses audit ?	“Sebenarnya, ATLAS itu sudah cukup membantu karena sistemnya bisa memproses data audit secara otomatis, jadi alur audit jadi lebih jelas, fokus, dan laporan juga bisa selesai tepat waktu. Tapi di sisi lain, karena semuanya terintegrasi, kalau ada kesalahan input sedikit saja, itu bisa dibawa ke tahap audit berikutnya dan hasil akhirnya bisa jadi keliru, bahkan cukup fatal kalau sampai salah laporan.”

Pertanyaan	Informan 5 (Junior Auditor HI)
Apakah anda sebagai auditor junior, juga menggunakan ATLAS dalam melakukan proses audit, menurut anda apakah aplikasi ini mudah digunakan ?	“Kami sebagai auditor junior di KAP MNK juga langsung terjun menggunakan ATLAS dalam proses audit, hanya saja kami terkadang masih perlu bertanya kepada senior dan perlu beradaptasi dengan aplikasi ini, karena yang kami pakai biasanya hanya excel manual yang belum tersistem dan terstruktur dengan baik. Apalagi di dalam ATLAS banyak sekali fitur-fitur audit yang harus diisi, jadinya kalau tanpa bertanya kepada senior terkadang kurang paham penggunaannya apalagi ATLAS kan aplikasinya single user”

Pertanyaan	Informan 6 (Anggota IAI – Bapak AA)
Bagaimana pandangan Bapak mengenai pentingnya penggunaan ATLAS bagi auditor terhadap akurasi hasil audit ?	“ATLAS merupakan aplikasi audit yang sangat baik dan terstruktur, hanya saja apabila ditemui klien dengan kondisi laporan keuangan tertentu, biasanya para auditor akuntan publik membuat kertas kerja audit sendiri yang sudah disesuaikan dengan standarisasi ATLAS untuk menghasilkan audit yang lebih akurat.”
Menurut Bapak sebagai regulator ATLAS, apakah ATLAS ini sudah sesuai dengan standar audit yang berlaku ?	“ya benar, ATLAS itu sudah sangat baik dalam menilai kepatuhan klien terhadap SOP, karena memang aplikasi ATLAS ini tercipta berkaitan dengan PPPK yang disusun bersama IAPI, sehingga memang sudah disesuaikan standar audit dan mengikuti ketentuan yang berlaku, ATLAS menyediakan berbagai menu dan informasi yang mempermudah para auditor mengidentifikasi apakah klien sudah patuh atau belum. Bisa dilihat pada aplikasi ATLAS khususnya pada indeks A230 yang menjadi acuan penilaian auditor.”
Apakah ATLAS berkontribusi dalam meningkatkan kualitas analisis resiko hasil audit yang dilakukan ? apakah ada fitur atau menu tersendiri dalam aplikasinya ?	“ATLAS memiliki menu deteksi salah saji di Indeks A210 berisi data untuk menentukan batasan salah saji untuk tingkat laporan keuangan secara keseluruhan,, hasil dari proses asesmen risiko di Indeks A2. Data mencakup opsi jenis materialitas, asersi, Risiko Salah Saji Material, dll. Meski auditor perlu analisis sendiri, informasi otomatis disiapkan dalam indeks, membantu pertimbangan audit dan opini hasil audit yang dikeluarkan akan lebih akurat.”
Benarkah ATLAS masih belum bisa berkontribusi dalam meningkatkan jumlah klien atau laporan audit yang diselesaikan ?	“Terkait banyaknya jumlah klien dan laporan audit yang dihasilkan tidak dapat diukur hanya dengan penggunaan aplikasi ATLAS, karena hal tersebut juga dipengaruhi oleh faktor internal dari perusahaan klien, semakin lengkap bukti bukti audit yang dibutuhkan seperti catatan bukti fisik, dan catatan transaksi yang jelas maka semakin cepat pula proses audit yang dilakukan. Akan tetapi dengan menggunakan ATLAS proses audit tersebut akan lebih jelas dan terarah karena fitur-fitur yang ada di dalam ATLAS yang sudah lengkap untuk melakukan prosedur audit, namun ATLAS tidak bisa diukur untuk memperoleh banyak sedikitnya jumlah klien yang di handle oleh KAP tersebut”
Apakah ada pelatihan dalam penggunaan aplikasi ATLAS ini ?	“Kami juga melakukan pembinaan dan pelatihan berkala kepada para auditor akuntan publik di Indonesia, biasanya kami melakukan update pelatihan setiap 6 bulan sekali, adapun untuk auditor- auditor junior juga kami training secara berkala agar memudahkan mereka terjun langsung menggunakan ATLAS dalam melakukan proses audit”.
Apakah ada fitur yang memudahkan bagi para auditor agar lebih ringkas dalam mendata dokumen-dokumen bukti audit?	“ya tentu, aplikasi ATLAS juga memakai fitur hyperlink dokumen, yang memungkinkan auditor menginput berbagai file pendukung langsung ke dalam sistem ATLAS. Dengan adanya fitur ini, auditor dapat lebih mudah mengakses dokumen terkait tanpa perlu mencari secara terpisah, sehingga risiko kelalaian atau kehilangan data menjadi lebih kecil.”